

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Riset ini menggunakan jenis kajian “*Field Research*”. Kajian ini dijalankan oleh peneliti langsung pada objeknya, guna memperoleh berbagai data dan informasi.¹ Untuk itu peneliti akan menjalankan studi langsung di lapangan guna mendapatkan berbagai data yang konkrit mengenai pengaruh moralitas individu, pengendalian internal, dan *reward system* terhadap pencegahan *fraud* di Inspektorat Daerah Kabupaten Kudus.

Riset ini memakai pendekatan kuantitatif yang merupakan suatu kajian yang kesimpulannya diacukan pada hasil pembuktian hipotesis secara statistika, dan memakai data empirik hasil pengumpulan data dengan pengukuran.²

B. Setting Penelitian

Riset ini akan dijalankan pada kantor Inspektorat Daerah Kabupaten Kudus. Adapun waktu riset yang digunakan pada kajian ini dimulai pada bulan November 2022 sampai dengan selesai.

C. Populasi dan Sampel

Populasi ialah subjek atau objek yang memiliki kriteria yang harus dijelaskan secara spesifik. Suatu penelitian wajib menganalisis seluruh unit populasi jika peneliti memiliki tujuan menggambarkan keseluruhan subjek yang akan diteliti.³ Populasi pada riset ini ialah semua staf atau pegawai Inspektorat Daerah Kabupaten Kudus yang banyaknya 41 orang yang relevan dengan pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Kudus yang mencakup:

Tabel 3. 1 Tabel Populasi

No.	Jabatan	Jumlah
1.	Inspektur	1 Orang
2.	Sekretaris	1 Orang
3.	Inspektur Pembantu Wilayah	3 Orang
4.	Kepala Sub. Bagian	2 Orang
5.	Staf Pemeriksa	34 Orang
Total		41 Orang

¹ Hadari Nawawi and Mimi Martini, *Penelitian Terapan* (Yogyakarta: Gajah Mada Universty Press, 2005): 24.

² Djaali, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2020): 3.

³ Ade Ismayani, *Metodologi Penelitian* (Syiah Kuala University Press, n.d.): 48.

Sampel ialah elemen dari total dan sifat yang dipunyai oleh populasi penelitian. Sampel dapat diperoleh dengan cara yaitu sensus atau sampling jenuh. Sensus menurut Supranto dalam Siti Masrohatin merupakan cara pengumpulan data apabila seluruh elemen populasi diteliti serta data yang didapatkan merupakan data yang sebenarnya.⁴ Jenis penelitian yang digunakan adalah sensus dikarenakan elemen-elemen populasi sedikit, serta dalam penelitian ini akan menggunakan seluruh populasi untuk dijadikan data penelitian.⁵ Sehingga dapat diringkas jika sampel dari riset ini ialah semua staf kantor Inspektorat Daerah Kabupaten Kudus sebanyak 41 orang.

D. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel penelitian ialah seluruh hal dengan wujud apapun yang ditetapkan oleh peneliti guna dipelajari sehingga didapatkan keterangan mengenai hal tersebut, untuk selanjutnya diambil ringkasannya. Macam-macam variabel penelitian dibedakan menjadi:

a. Variabel Independen

Variabel independen atau dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel ini juga disitilahkan sebagai variabel *stimulus*, *predictor*, *antecedent*. Variabel bebas merupakan suatu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi penyebab berubahnya atau timbulnya variabel terikat. Variabel independen pada riset ini ialah moralitas individu yang dilambangkan sebagai (X1), pengendalian internal yang dilambangkan sebagai (X2), dan *reward system* yang dilambangkan sebagai (X3).

b. Variabel Dependen

Variabel dependen atau dalam bahasa Indonesia populer dikatakan sebagai variabel terikat. Variabel dependen juga sering disebut sebagai variabel output, kriteria, dan konsekuen. Variabel terikat ialah suatu variabel yang menjadi akibat atau yang dipengaruhi sebab hadirnya variabel bebas.⁶ Variabel terikat pada riset ini adalah pencegahan *fraud* yang dilambangkan sebagai (Y).

⁴ Siti Masrohatin, *Manajemen Kinerja Sumber Daya Manusia Pendekatan Islamic Value* (Bandung: Penerbit Media Sains Indonesia, 2022): 173

⁵ Muslich Anshori and Sri Iswati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Surabaya: Airlangga University Press, 2017):103.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif , Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009): 39.

E. Definisi Variabel Operasional

Variabel operasional ialah arah mengenai bagaimana sebuah variabel ditakar. Melalui adanya definisi operasional pada sebuah riset, maka peneliti hendak mengetahui baik buruknya penakaran sebuah variabel.⁷

Tabel 3. 2 Variabel dan Indikator Penelitian

No.	Variabel	Definisi	Indikator
1	Moralitas Individu (X1)	Moralitas individu merupakan suatu sikap atau perilaku seseorang dalam melakukan suatu hal yang mengarah kepada hal baik dimana ketika melakukannya didasari oleh keikhlasan. ⁸	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Kesadaran Seorang Pegawai terhadap tanggungjawab suatu entitas. ➤ Etika dan Nilai Kejujuran ➤ Menaati setiap aturan yang berlaku didalam entitas
			<ul style="list-style-type: none"> ➤ Tidak melakukan tindakan yang menyimpang⁹
2	Pengendalian Internal (X2)	Pengendalian internal ialah suatu usaha guna memberikan kepercayaan mengenai terwujudnya kepatuhan pada kebijakan, efisiensi kegaitan, dan kehandalan laporan <i>financial</i> . ¹⁰	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Penegakan Integritas ➤ Aktivitas untuk menangani resiko ➤ Pembagian tugas, fungsi, dan tanggung jawab ➤ Informasi

⁷ Sandu Siyoto and M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015):16.

⁸ Anandya and Werastuti, “Pengaruh Whistleblowing System, Budaya Organisasi Dan Moralitas Individu Terhadap Pencegahan Fraud Pada PT. Pelabuhan Indonesia III (Persero) Benoa Bali.”:142.

⁹ Laila Nur Rahimah, dkk., ” Pengaruh Penyajian Laporan Keuangan Desa, Lingkungan Pengendalian, Dan Moralitas Individu Terhadap Pencegahan *Fraud* Yang Terjadi Dalam Pengelolaan Alokasi Dana Desa (Studi Kasus Di Desa Sukamantri, Desa Sukamanah, Desa Sukaresmi, Dan Desa Gunungjaya Kecamatan Cisaat Kabupaten Sukabumi),” *Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi* 6, no.12 (2018): 144.

¹⁰ Kuntadi, Puspita, and Taufik, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pencegahan Kecurangan: Sistem Pengendalian Internal, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Kesesuaian Kompensasi.”:532.

			<ul style="list-style-type: none"> ➤ Komunikasi ➤ Pemantauan terhadap pegawai¹¹
3	<i>Reward System (X3)</i>	<i>Reward</i> merupakan suatu penghargaan yang diberikan karena adanya suatu prestasi yang diperoleh seorang individu maupun institusi dan diberikan dalam bentuk uang, barang, maupun bentuk lainnya. ¹²	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Penghargaan ➤ Pelatihan ➤ Pujian¹³ ➤ Gaji dan upah ➤ Tunjangan karyawan ➤ Promosi¹⁴
4	Pencegahan <i>Fraud</i> (Y)	Pencegahan <i>fraud</i> merupakan suatu cara yang dapat digunakan untuk meminimalkan faktor penyebab <i>fraud</i> yang meliputi; mempersempit kesempatan guna melakukan panipuan, mengurangi beban pegawai supaya dapat mencukupi kebutuhannya, dan memangkas alasan guna pembenaran atas	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Kode etik yang dapat dipahami dan dihormati oleh semua pegawai. ➤ Merekrut orang-orang yang jujur ➤ Melatih pegawai untuk sadar akan bahaya <i>fraud</i>. ➤ Adanya program yang dapat membantu permasalahan pegawai. ➤ Terciptanya

¹¹ Hastuti et al., “Evaluasi Efektivitas Sistem Pengendalian Intern Piutang Pada Perguruan Tinggi Negeri.”:80-81.

¹² Purnomo, “Pengaruh Reward Dan Punishment Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT PLN (Persero) Unit Pelaksana Pelayanan Pelanggan (UP3) Bogor.”:714.

¹³ Rabbany and Nugroho, “Pengaruh Profesionalisme, Komitmen Organisasi, Sensitivitas Etika, Pertimbangan Etis, Personal Cost, Dan Reward Terhadap Intensi Internal Whistleblowing Guna Mencegah Kecurangan Akuntansi (Studi Empiris Pada BPKAD Kota Dan Kabupaten Magelang).”:436.

¹⁴ Siswoyo, “Pengaruh Reward Intrinsik Dan Ekstrinsik Terhadap Kinerja Guru Melalui Komitmen Pada Lembaga Pendidikan Ma’arif NU Tuban.”:34.

		kecurangan yang telah dijalankan. ¹⁵	lingkungan kerja yang kondusif. ¹⁶
--	--	---	---

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber Data

Sumber data yang dipakai pada riset ini ialah data primer. Data primer adalah data yang didapatkan melalui melakukan interaksi secara spontan antara peneliti dan subjek guna memperoleh informasi-informasi yang dibutuhkan.¹⁷ Pengumpulan data primer dalam penelitian ini dilakukan dengan cara memberikan kuisisioner kepada responden dimana pertanyaan yang diberikan berisi tentang moralitas individu, pengendalian internal, *reward system*, dan pencegahan *fraud*.

2. Pengumpulan Data

Penghimpunan data primer dalam riset ini dijalankan melalui pemberian kuisisioner kepada responden dimana pertanyaan yang diberikan mencakup tentang moralitas individu, pengendalian internal, *reward system*, dan pencegahan *fraud*. Kuisisioner menurut Arikunto dalam Eko Nugroho merupakan sekelompok pertanyaan yang dipakai peneliti guna memperoleh keterangan dari responden terkait beragam hal yang terkait dengan materi penelitian.¹⁸ Kuisisioner dapat dibagikan kepada responden secara langsung atau secara online seperti menyebarkan *link*. Riset ini memakai skala *likert*, yaitu skala yang sering dipakai oleh peneliti guna menakar perilaku, persepsi, dan pendapat individu pada fenomena sosial.

¹⁵ Riyanto and Arifin, "Efektivitas Wishtleblowing System Dan Sistem Pengendalian Gratifikasi Terhadap Pencegahan Fraud Pada Sektor Publik Yang Dimoderasi Oleh Pendeteksian Fraud.": 108.

¹⁶ Rahmatika, *Fraud Auditing Kajian Teoritis Dan Empiris*: 36-37.

¹⁷ Dermawan Wibisono, *Riset Bisnis* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2003): 37.

¹⁸ Eko Nugroho, *Prinsip-Prinsip Menyusun Kuesioner* (Malang: UB Press, 2018):19.

Pertanyaan identitas dan pertanyaan variabel pada kuisioner dimasukkan ke dalam skala likert dengan spesifikasi berikut:¹⁹

Tabel 3. 3 Skala Likert

<i>Option Skala Likert</i>	Nilai
Sangat Setuju (SS)	1
Setuju (S)	2
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	5

G. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Validitas atau validasi ialah proses yang dikerjakan oleh peneliti guna mendapatkan data-data empiris guna mendukung ringkasan yang dihasilkan oleh nilai instrument. Uji Validitas merupakan sebuah uji yang digunakan guna menakar sah atau tidaknya kuisioner dalam penelitian ilmiah. Maka dari itu, uji validitas dibutuhkan dalam penelitian data primer.²⁰ Cara mengukur validitas suatu penelitian adalah dengan menggunakan *Bivariate Pearson* (Produk Momen Pearson). Hal ini dijalankan melalui pengujian uji dua sisi dengan tingkat signifikan 0,05 mempunyai spesifikasi berikut:

- a. Apabila r hitung $>$ r tabel (uji dua sisi dengan signifikan 0,05) maka instrumen atau item pertanyaan berkorelasi signifikan pada nilai total dan dikatakan benar.
- b. Sedangkan r hitung $<$ r tabel maka instrumen atau item pertanyaan berkorelasi signifikan pada nilai total dan dikatakan tidak valid.²¹

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan alat ukur guna menakar sebuah kuisioner dan merupakan alat ukur variabel. Semakin tinggi reliabilitas, semakin stabil juga alat ukur tersebut. Pengukuran uji reliabilitas dalam riset ini memakai rumus

¹⁹ Anshori and Iswati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*: 76.

²⁰ Budi Darma, *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS* (Guepedia, 2021):7.

²¹ Aziz Alimul Hidayat, *Menyusun Instrumen Penelitian Dan Uji Validitas-Reliabilitas* (Surabaya: Health Book, 2021): 13-14.

cronbach alpha (α). Maka dari itu sebuah kuisioner dikatakan reliabel apabila skor *cronbach alpha* (α) $> 0,60$.²²

H. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah pembuktian yang dilakukan sebelum menjalankan telaah data lebih lanjut. Data yang berdistribusi normal sering dijadikan tumpuan dalam beberapa uji statistik, walaupun tidak semua data diharuskan berdistribusi normal. Kriteria data berdistribusi normal apabila memiliki nilai signifikansi $> 0,05$. Sedangkan kriteria data tidak berdistribusi normal apabila nilai signifikansi $< 0,05$.²³

2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas memiliki maksud guna menemukan terdapat atau tidaknya korelasi yang tinggi antar variabel independen pada model regresi linier. Guna diketahui terdapat atau tidaknya korelasi tersebut maka dapat dipandang dari skor *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF) dari tiap variabel independen pada variabel dependen.²⁴ Kriteria skor *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF) ialah:

- a. Apabila skor *tolerance* $> 0,1$ dan skor VIF < 10 , maka tidak terdapat multikolinieritas.
- b. Sebaliknya apabila skor *tolerance* $< 0,1$ dan skor VIF > 10 , maka terdapat multikolinieritas.

3. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bermaksud guna membuktikan varian residual yang tidak serupa terhadap seluruh pengamatan didalam model regresi. Regresi yang baik ialah tidak terdapat heterokedastisitas. Peneliti menggunakan uji heterokedastisitas melalui uji glejser dengan maksud guna meregres skor absolut residual pada variabel independen. Kriteria uji heterokedastisitas antara lain:

- a. Apabila memiliki skor signifikansi $> 0,05$ maka tidak mengalami heterokedastisitas.

²² Billy Nugraha, *Pengembangan Uji Statistik: Implementasi Metode Regresi Linier Berganda Dengan Pertimbangan Uji Asumsi Klasik* (Pradina Pustaka, 2022): 51.

²³ Johar Arifin, *SPSS 24 Untuk Penelitian Dan Skripsi* (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2017): 85.

²⁴ Firdaus, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Riau: Dotplus Publisher, 2021): 33.

- b. Apabila memiliki skor signifikansi $< 0,05$ maka terjadi heterokedastisitas.²⁵

I. Teknik Analisis Data

1. Regresi linier berganda

Uji regresi linier berganda digunakan pada riset yang ada dua atau lebih variabel independen (X). bentuk persamaan regresi linier berganda ialah sebagai berikut:²⁶

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Keterangan:

- Y = Pencegahan *fraud*
 a = Konstanta
 $b_1 - b_3$ = Koefisien regresi
 X_1 = Moralitas Individu
 X_2 = Pengendalian Internal
 X_3 = *Reward System*

2. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi dipakai guna menakar seberapa jauh daya model dalam menjelaskan variasi variabel terikat. Skor koefisien determinasi antara 0-1. Kriteria dalam koefisien determinasi ialah:

- Apabila skor koefisien determinasi (R^2) kecil atau mendekati nol, maka menunjukkan kemampuan menguraikan variabel independen terhadap variabel dependen terbatas.
- Disisi lain jika skor koefisien determinasi (R^2) besar atau mendekati satu, maka menunjukkan kemampuan menjelaskan variabel independen terhadap variabel dependen besar atau tidak terbatas.²⁷

3. Uji Signifikansi Parameter Simultan (Uji f)

Uji statistik f merupakan uji yang dijalankan guna diketahui dampak variabel independen yang dimasukkan secara bersamaan terhadap variabel dependen.²⁸ Kriteria yang digunakan pada pengujian statistic f ialah:

²⁵ Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi Dan Bisnis Dengan SPSS* (Ponorogo: Wade Group, 2017): 125.

²⁶ Darma, *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS*: 32.

²⁷ Slamet Riyanto and Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen* (Yogyakarta: Deepublish, 2020): 141.

²⁸ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013): 98.

- a. Apabila nilai signifikansi $< 0,05$ dan $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka terdapat pengaruh signifikan variabel independen secara bersama-sama dengan variabel dependen.
- b. Jika skor signifikansi $> 0,05$ dan $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka tidak terdapat dampak signifikan variabel independen secara bersama-sama dengan variabel dependen.²⁹

4. Uji Signifikansi Parameter Parsial (Uji t)

Uji t atau uji parsial dijalankan guna diektahui apakah variabel bebas (*independent*) secara parsial atau sendiri-sendiri signifikan mempengaruhi variabel terikat (*dependent*). Kriteria yang dipakai pada pengujian t ialah:

- a. Jika skor probabilitas $> 0,05$ dan $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 tidak ditolak dan H_a tidak diterima atau tidak signifikan.
- b. Jika skor probabilitas $< 0,05$ dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 tidak diterima dan H_a tidak ditolak atau signifikan.³⁰



²⁹ Surya Eka Priyatna, *Analisis Statistik Sosial Rangkaian Penelitian Kuantitatif Menggunakan SPSS* (Banjarmasin: Yayasan Kita Menulis, 2020): 68.

³⁰ Ita Rahmawati, Lailatus Sa'adah, and Devi Aprillia, *Motivasi Dan Disiplin Kerja Serta Pengaruhnya Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan (Studi Pada Dinas Kesehatan Kabupaten Jombang)* (Jombang: LPPM Universitas KH.A. Wahab Hasbullah, 2020): 66.